

**PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
AKTIVITAS SOSIAL
(Studi Pada BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan
BMT Bina Ihsanul Fikri di Yogyakarta)**



Oleh:

Muhammad Ardi, S. E, Sy

NIM: 14.203.100.41

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam

Program Studi Hukum Islam

Konsentrasi Perbankan dan Keuangan Syariah

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

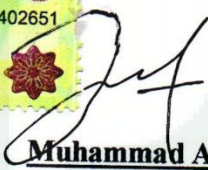
Nama : **Muhammad Ardi, S.E.Sy**
NIM : 1420310041
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Perbankan dan Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29- Mei 2016

Yang menyatakan,




Muhammad Ardi, S.E.Sy
NIM. 1420310041

PERNYATAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di dibawah ini :

Nama : **Muhammad Ardi, S.E.Sy**
NIM : 1420310041
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Perbankan dan Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29-Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Muhammad Ardi, S.E.Sy

NIM. 1420310041

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP AKTIVITAS
SOSIAL “Pada BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina
Ihsanul Fikri di Yogyakarta”**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Muhammad Ardi, S.E.Sy**
NIM : 1420310041
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Perbankan dan Keuangan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Mei 2016

Pembimbing



Dr. Syafiq Mahmada Hanafi, S.Ag., M.Ag



PENGESAHAN

Tesis berjudul : PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH TERHADAP
AKTIVITAS SOSIAL “STUDI PADA BMT BERINGHARJO, BINA
UMMAH DAN BMT IHSANUL FIKRI”

Nama : Muhammad Ardi
NIM : 1420310041
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah
Tanggal Ujian : 29 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam
(M.E.I.)

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
AKTIVITAS SOSIAL “ Studi Pada BMT Beringharjo, BMT Bina
Ummah, BMT Bina Ihsanul Fikri”

Nama : **Muhammad Ardi, S.E.Sy**

NIM : 1420310041

Program Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Perbankan dan Keuangan Syariah

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. Subaidi, M.Si

Pembimbing / Penguji : Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag

Penguji : Dr. Moch. Tantowi, M.Ag

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Mei 2016

Waktu : 12.30

Hasil / Nilai : 86/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

()
()

()

PERSEMBAHAN

**Kedua Orang Tuaku; Ayahanda A. Marhamang dan Ibunda
Tercinta Indar Jaya, Terima Kasih Atas Dukungan dan Doa
Kalian, Kudedikasikan Hidupku Buat Ayahanda dan Ibunda
Tercinta**

**Buat Adeku, A. Ardiana, A. Adirman dan A. Ekarlina Baik Suka
Maupun Duka**

**Segenap Keluarga, Terima Kasih Telah Mendukung Untuk
Menyelesaikan Studi di Program Studi Hukum Islam Konsentrasi
Keuangan dan Perbankan Syariah
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga**

**Almamater-Ku Hukum Islam
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga**

ABSTRAK

Lembaga Keuangan syariah khususnya BMT terbagi atas dua yaitu *Tamwil* dan *Mal*. *Tamwil* bergerak pada bidang bisnis, sedangkan *Mal* bergerak di bidang sosial, Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan ingin melihat antara teori dan praktik yang ada di lapangan : 1. Untuk mengetahui peran BMT terhadap aktivitas sosial di masyarakat pada BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsabul Fikri. 2. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi dalam peran BMT terhadap aktivitas sosial di masyarakat pada BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsabul Fikri. 3. Untuk mengetahui solusi BMT terhadap aktivitas sosial di masyarakat pada BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri.

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut diatas, maka desain penelitian yang digunakan ini, adalah desain deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggambarkan secara kualitatif yang ada di lapangan secara aplikasi BMT terhadap aktivitas sosial di masyarakat di BMT Beringharjo, BMT bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri yang di dukung dengan metode wawancara bersama pihak *Mal* BMT dan penerima dana *qardul hasan* sebanyak 24 orang , kemudian didukung data dokumentasi dan studi pustaka dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis secara deskriptif kualitatif. Teknik analisis data digunakan ada empat tahap yaitu reduksi data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan. Adapun teknis pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya BMT bagian mal dengan program *charitas* atau ekonomi produktif seperti angkringan, penjual sayur, sabun melin, budidaya ikan dan lain-lain yang di ambikan dari dana *qardul hasan* sangat membantu masyarakat yang ingin membuka usaha produktif yang memiliki kendala di modal, dapat juga membantu masyarakat terlepas dari keterbatasan ekonomi dan mampu memotong para rentenir yang ada meskipun belum bisa menghapuskan pergerakan semua rentenir, setidaknya bisa mengurangi para rentenir yang ada sekitar para pengusaha yang kekurangan modal dan dari penemuan *charity* ada dua yang di temukan di lapangan yaitu pendidikan dan kesehatan

Kata Kunci: *Stakeholder, Stewardship, Qardul hasan, charitas dan carity.*

MOTTO

Tidak ada yang tidak mungkin, berdoa dan beriktihar itu jalannya.

Membahagiakan orang yang dicintai itu wajib hukumnya.

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri...”

(QS-Al-Isra Ayat 7)



KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Pengaruh Lembaga Keuangan Terhadap Aktivitas Sosial “ Studi Pada BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah, BMT Bina Ihsanul Fikri pada Yogyakarta”

Sholawat serta salam juga tak lupa Penulis haturkan kepada junjungan agung Baginda Nabi Muhamad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh umat manusia yaitu Agama Islam, semoga Syafa'atnya selalu menyertai setiap umatnya dari dunia sampai akhirat. Amin.

Penulisan tesis ini penulis susun dengan harapan bisa memberikan suatu wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang Keuangan Perbankan Syariah khususnya di Lembaga *Baitul Maal Wattamwil* serta sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Dua (S2) Magister Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyelesaian tesis tentunya telah melibatkan partisipasi, dukungan serta bimbingan dan arahan dari banyak pihak. Oleh karena itu dengan ini, Penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun secara khusus Penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda A. Marhamang dan Ibunda tercinta Indar Jaya serta adikku tercinta A. Ardiana, A. adirman, A. Ekarlina yang sangat penulis hormati dan sayangi tanpa kalian semua penulis tidak ada apa-apa. Karena limpahan kasih sayang dan doanya penulis dapat terus menuntut ilmu dan dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D
3. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015-2020.
4. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, SA,g, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk selalu membimbing, menginspirasi dan memotivasi dalam mengerjakan tesis sampai selesai.
5. Seluruh Dosen-dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengetahuan dan mengajari banyak hal, ilmu maupun bimbingan yang tidak henti-hentinya.
6. Pegawai Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam menyediakan literatur dan buku-buku penunjang lainnya.
7. Seluruh Karyawan Program Pascasarjana UIN Suna Kalijaga Yogyakarta
8. Manager BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah, Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta Yogyakarta dan masyarakat penerima dana *qardul hasan* atas segala informasi yang diberikan kepada penulis sehingga memudahkan Penulis dalam penyusunan tesis ini.

9. Teman-teman seperjuangan pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, konsentrasi *Islamic Banking and Finance* Angkatan 2014, seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. yang telah banyak membantu dan memotivasi selama kuliah dari awal sampai akhir perjuangan.
10. Seluruh pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan oleh penulis satu-persatu yang selalu membantu penulis dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan tesis ini.

Terakhir, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itulah penulis meminta saran dan kritikan dari pembaca sehingga dapat dijadikan bahan masukan dan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri dalam mengembangkan penelitian berkaitan dengan judul tesis ini.

Yogyakarta, , Maret 2016

Penulis,

Muhammad ardi. SE.Sy
NIM: 1420310041

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam tulisan transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De

ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	ta	T{	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	Z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	ghain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha

ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ya

1. Vokal

a. Vokal Tunggal :

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـي	Fathah dan ya	Ai	a-i
َـو	Fathah dan Wau	Aw	a-w

Contoh :

قول -----*qawlun*

كيف-----*kaifa*

B. Konsonan Rangkap (*Syaddah* atau *tasydid*) ditulis Rangkap, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

متوسطة	Ditulis	<i>mutawassit}ah</i>
البر	Ditulis	<i>al-birru</i>

C. Ta' marbutah hidup ditulis "t" dan Ta' marbutah mati ditulis "h"

روضة العلم	Ditulis	<i>rawd}ah al- 'ilmi</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>kara>mah al-awliya>'</i>
المدينة المنورة	Ditulis	<i>al-madi>nah al- munawwarah</i>
عبدة	Ditulis	<i>'ubaidah</i>

D. Vokal Panjang (maddah)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah dan alif	A	A dengan garis di atas
يَ	Fathah dan ya'	A	A dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya'	I	I dengan garis di atas
وُ	D}amah dan wawu	U	U dengan garis di atas

Contoh:

جاء ----- *ja>'a*

قيل ----- *qi>la*

سري ----- *sara*

يجوز ----

yaju>zu

E. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

تعالى	Ditulis	<i>ta'a>la</i>
اعلم	Ditulis	<i>a'lamu</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

F. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

التوراة	Ditulis	<i>al-tawra>h</i>
الكتاب	Ditulis	<i>al-kita>b</i>
النجوم	Ditulis	<i>al-Nuju>m</i>
الرعد	Ditulis	<i>al-ra'd</i>

G. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

وواعدنا موسى	Ditulis	<i>Wawa>'adna></i> <i>Mu>sa></i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRALITERASI ARAB- LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	19
G. Alur Skema Peneliti.....	20
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Baitul Maal Watamwil</i> (BMT)	
1. Definisi BMT	21
2. Peran BMT terhadap Masyarakat	30
B. Theory Stakeholder	
1. Definisi Stakeholder	35
2. Perusahaan sebagai Organisasi <i>Stakeholder</i>	44
3. Para pemangku kepentingan di dalam dan di luar perusahaan (<i>inside</i> dan <i>outside stakeholders</i>).....	47
C. Theory <i>Stewardship</i>	47
D. Aktivitas Social/ <i>CSR</i> di dalam Perusahaan atau BMT.....	51
E. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Perspektif Islam.....	63
BAB III. GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
A. Gambaran Umum BMT Beringharjo	
a. Sejarah Berdirinya BMT Beringharjo.....	66
b. Visi Misi BMT Beringharjo.....	70
c. Struktur Organisasi BMT Beringharjo.....	71
d. Prosedur Pembiayaan Qordhul Hasan Baitul Maal BMT Beringharjo.....	72

e.	Sistem Pengumpulan Dana Masyarakat / Funding.....	73
f.	Keterangan Diagram Alur Kerja Manajemen BMT Beringharjo.....	74
g.	Keuntungan bermitra dengan BMT Beringharjo.....	76
h.	Struktur organisasi BMT Beringharjo.....	79
B.	BMT Bina Ummah	
a.	Sejarah BMT Bina Ummah.....	80
b.	Visi & Misi.....	81
c.	Kelebihan BMT Bina Ummah.....	81
d.	Struktur organisasi.....	82
e.	Prosedur Pembiayaan BMT Qardul Hasan Baitul Maal Bina Ummah.....	83
f.	Prosedur Pengeluaran Kas (Pencairan Pinjaman dan Pemanfaatan Dana ZIS).....	84
C.	BMT Bina Ihsanul Fikri	
a.	Sejarah Berdirinya BMT Bina Ihsanul Fikri.....	86
b.	Visi & Misi.....	88
c.	Strategi.....	88
d.	Proaktif.....	88
e.	Prosedur Pembiayaan Qardul Hasan Baitul Maal.....	90
f.	Sistem Pengumpulan dana masyarakat.....	92
g.	Kelebihan BMT BIF.....	95
 BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Peran BMT Terhadap Aktivitas Sosial.....	97
B.	Hambatan BMT terhadap aktivitas sosial.....	106
C.	Solusi terhadap hambatan yang dihadapi BMT.....	114
D.	Aplikasi teori freadman Hilton tentang <i>stakeholder</i> dan Donaldson tentang <i>stewardship</i>	118
 BABV.KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan.....	126
B.	Saran.....	129
 DAFTAR PUSTAKA.....		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
		143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, banyak pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Dengan adanya pertumbuhan ini bisa membantu taraf hidup ekonomi masyarakat. Masyarakat kelas atas, menengah maupun masyarakat kelas bawah bisa merealisasikan kebutuhannya dari segi materi kepada lembaga keuangan syariah yang berupa bank maupun non bank.

Saat ini kita harus siap melihat dalam kondisi sekitar kita dan berkomitmen terhadap rakyat kecil dalam berjuang mengubah sistem perekonomian yang selama ini kurang baik dan diubah dengan saling bahu-membahu dan bersama-sama masyarakat, sesuai dengan agenda reformasi yang menyatakan bahwa kebijakan pembangunan nasional akan di arahkan pada masyarakat bahwa di prioritaskan pada pengusaha kecil agar dapat mandiri dan mampu melepaskan dirinya dari belenggu kemiskinan. Yakni sebuah lembaga keuangan syariah dalam hal ini bank maupun lembaga keuangan non Bank syariah seharusnya tidak hanya berorientasi pada bisnis tetapi juga sosial, lembaga ini tidak melakukan hanya fokus pada pemusatan kekayaan atau hanya mencari sebuah keuntungan semata pada sebagian kecil dari pemilik modal (pendiri) dengan penghisapan pada mayoritas orang yang mempunyai modal saja, tetapi lembaga yang kekayaannya terdistribusi secara merata dan adil.

BMT ini terlahir dari kesadaran umat dan mempunyai misi dan visi untuk menolong kaum mayoritas dalam hal ini masyarakat yang kekurangan modal

untuk membuka usaha, yakni pengusaha kecil/mikro. BMT ini tidak terjebak pada permainan bisnis untuk keuntungan pribadi, tetapi membangun kebersamaan atau pun *ukhuwah islamiyah* untuk mencapai kemakmuran bersama dalam hal ini ada juga program pemberdayaan bagi masyarakat kecil. Disamping itu, lembaga ini tidak terjebak pada pikiran pragmatis tetapi memiliki konsep idealis dan istiqomah. Lembaga tersebut adalah Baitul Mal Wa Tamwil (BMT).¹

BMT merupakan sebuah organisasi kelompok swadaya Masyarakat atau sekumpulan orang yang membentuk suatu wadah demi menciptakan solusi bagi masyarakat yang ingin membuka usaha akan tetapi memiliki keterbatasan modal. (Pra Koperasi) atau berbadan hukum koperasi, dalam bentuk kelompok simpan pinjam atau serba usaha.² Berbadan hukum koperasi, maka BMT harus tunduk pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang per-koperasian dan PP Nomor 9 Tahun 1995 Tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi.³ Hal ini dipertegas oleh KEPMEN Nomor 91 Tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam dalam koperasi khusus diperuntukkan bagi anggota koperasi saja, sedangkan di dalam BMT, pembiayaan yang diberikan tidak hanya kepada anggota tetapi juga untuk di luar anggota, karena disini ada juga dana *qardul hasan* yang di kelola oleh *baitul tamwil* yang diperuntukkan buat dana kebajikan untuk pemberdayaan masyarakat bagi yang membutuhkan dana buat usaha atau

¹M. Dawan Rahrjo, *Islam dan Transpormasi Sosial-Ekonomi*,(Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 431.

²*Ibid.*, hlm. 73.

³Jazuli dan Yadi Janwari, *Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 183-184.

aktivitas sosial seperti akibat bencana alam, terkadang disitu juga dana disalurkan buat bantuan bagi masyarakat membutuhkan bantuan peralatan dan lain-lain.⁴

Salah satu tujuan BMT ada untuk memberikan solusi bagi masyarakat dan dapat membantu untuk pengembangan usaha kecil dan merupakan bagian dari upaya memperkuat struktur penggerak perekonomian nasional yang selama ini masih tidak jelas. Kebijakan pembangunan ekonomi yang selama ini lebih menekankan pertumbuhan dari pada pemerataan telah melahirkan struktur masyarakat mayoritas kelas menengah ke bawah hanya mendapatkan sebagian kecil.

Masalah kemiskinan merupakan faktor utama yang telah menjauhkan masyarakat dari kesejahteraan. Kemiskinan telah menyebabkan banyak rakyat tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, karena lembaga perbankan belum mampu mengakomodir bagi masyarakat kecil yang khususnya di pedesaan, disamping perbankan dalam hal transaksi masih relatif tinggi, Maka di sini salah satu peran seperti modal usaha produktif, santunan, sembako, *chek up*, beasiswa dan bantuan lainnya yang di ambilkan dalam bentuk dana *qardul hasan*, BMT dapat membantu anggota dari segi permodalan agar masyarakat bisa mandiri dengan cara berwirausaha dengan melalui mengambil dana di BMT. Karena untuk memajukan suatu pertumbuhan ekonomi di mulai dari sektor pedesaan, sebagai lumbung ekonomi jika di pedesaan ekonominya bagus otomatis akan membantu perputaran ekonomi di perkotaan.

⁴Baihaki Abd Majid dan Syaifuddin A. Rasid, *Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan system Syar'iah*, hlm. 85-91.

Hal ini menunjukkan peran BMT sangat berarti bagi masyarakat karena BMT merupakan suatu lembaga mikro syariah yang mampu memecahkan permasalahan fundamental seperti kemiskinan yang dihadapi oleh pengusaha kecil dan menengah khususnya di bidang permodalan. Memberikan pengetahuan bisnis dengan cara mengelola bisnis yang baik, BMT tidak hanya berfungsi dalam penyaluran modal, menghimpun modal atau mencari sebuah keuntungan tetapi juga berfungsi untuk menangani kegiatan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan modal, bantuan santunan, *chek up*, beasiswa dan bantuan lainnya.

Kegiatan BMT mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha menengah dan kecil antara lain dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya, sedangkan kegiatan *Baitul Mal* menerima titipan dari dana Zakat, infak, Sedekah menjalankannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya akan disalurkan nanti bagi masyarakat yang berhak menerima bantuan dana untuk bisnis atau bantuan santunan bagi masyarakat demi kemaslahatan umat.

BMT sebagai lembaga keuangan salah satu perannya mempunyai aktivitas sosial masyarakat dalam rangka membantu masyarakat. BMT juga sebagai lembaga bisnis dalam rangka memperbaiki perekonomian umat, secara sederhana BMT dapat di pahami bagi akademisi, masyarakat bahwa BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang memiliki fungsi untuk memberdayakan ekonomi ummat demi kemaslahatan dan memiliki fungsi sosial dengan turut pula sebagai institusi yang mengelola dana zakat, infak, dan sedekah sehingga institusi BMT memiliki peran yang penting

dalam memberdayakan ekonomi ummat agar masyarakat kecil juga bisa merasakan bantuan dana untuk membuat usaha.

Keberadaan BMT sebagai pendukung usaha ekonomi rakyat kecil, dengan melakukan semua kegiatannya berdasarkan konsep dan sistem syariah, memiliki peranan sebagai berikut:

1. Sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat lapisan bawah
2. Sebagai ujung tombak pelaksanaan sistem ekonomi syariah
3. Sebagai penghubung antara *agniya'* dengan *du'afa'*.

Serta memiliki fungsi yaitu:

1. Mempertinggi kualitas SDM anggota menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam beribadah menghadapi tantangan global.
2. Mengorganisir dana sehingga berkembang dan berputar di masyarakat lapisan bawah
3. Mengembangkan kesempatan kerja.
4. Ikut menata dan memadukan program pembangunan di masyarakat lapisan bawah dan membangun *ukhuwa islamiya* antara mitra BMT.
5. Memperkokoh usaha anggota, memeberikan atau sharing pengetahuan tentang bisnis yang bagus di buka pada kondisi pasar seperti ini dan sharing tentang manajemen usaha.

Maka di sini peneliti menarik untuk mengkaji, ingin melihat atau mengkonfirmasi antara teori dan praktik di lapangan bagi BMT di Yogyakarta. BMT bukan hanya mengejar keuntungan akan tetapi melihat juga dari segi aspek

sosial, ingin melihat bagaimana mendongkrak ekonomi rakyat dalam hal ini pemberdayaan bagi masyarakat menengah kebawah yang disalurkan. Menurut data yang saya dapatkan di Puskospsyah BMT yang aktif di Yogyakarta sekitar 87 BMT, dari keseluruhan BMT yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta peneliti mengambil 3 BMT sebagai objek penelitian. Yakni BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Dari ketiga BMT ini termasuk 3 terbesar yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan memiliki *maal* karna tidak semua BMT memiliki *Maal*.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran BMT terhadap aktivitas sosial di BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta?
2. Bagaimana hambatan peran BMT terhadap aktivitas sosial di BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta?
3. Bagaimana solusi terhadap BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta dalam pemberdayaan anggota dalam bentuk dana *qardul hasan*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peran BMT terhadap aktivitas sosial di BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta,

⁵ Menurut data dari interview salah seorang petugas Manager Puskopsyah tanggal 17-02-2016 pada jam 13.30.

bentuk apa saja yang di salurkan dalam hal aktivitas sosial yang ada di *Mal*.

2. Untuk mengetahui hambatan BMT terhadap aktivitas sosial BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui Bagaimana solusi terhadap BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta meningkatkan pendapatan Anggota serta mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial.

Kegunaan penelitian ini adalah:

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Bagi Akademisi, dapat menambah sumber referensi terkait peran BMT dan sebagai inspirasi untuk melihat prospek yang perlu dikembangkan bagi aktivitas sosial masyarakat. selain itu, juga memperkaya khazanah pengetahuan ekonomi Islam. Agar dapat membawa warna baru bagi akademisi dan praktisi untuk dapat memberikan sebuah solusi dari segi ekonomi, sosial bagi masyarakat menengah kebawah untuk dapat pula berpihak terhadap pengusaha kecil agar dapat keluar dari belenggu kemiskinan dan mampu mandiri dari segi ekonomi.
- b. Bagi Praktisi Khususnya BMT, memberikan masukan untuk peningkatan kinerja terutama pengoptimalan peran BMT untuk pengembangan masyarakat. memberikan masukan untuk peningkatan kinerja terutama pengoptimalan peran BMT untuk pengembangan perdagangan sektor retail tradisional.

- c. Bagi Masyarakat, mengetahui dampak ekonomi adanya BMT, peran pemberdayaan aktivitas sosial bagi masyarakat. Sehingga masyarakat bisa memanfaatkan untuk pengembangan perdagangan sektor retail tradisional.
- d. Bagi Pemerintah Daerah dan pemerintah pusat sebagai masukan terkait peran BMT untuk perdagangan sektor retail tradisional yang cukup potensial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bagi pemerintah pusat dapat mensupport penuh dari segi pengambilan kebijakan buat agar mendorong operasional penuh buat BMT, agar BMT bisa optimal dari segi solusi pertumbuhan ekonomi bagi pedesaan.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dalam permasalahan atau topik penelitian ini. Semua digunakan untuk memberikan gambaran tentang hal-hal yang telah di kaji oleh para peneliti sebelumnya agar sebagai acuan dan memperkuat penelitian yang akan di garap ini. Selanjutnya akan di uraikan di dalam kajian pustaka berikut ini.

Hardianto Ritonga,⁶ dengan penelitian yang berjudul *Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Kecil Menengah*. Adapun hasil dari penelitian tersebut ditemukan bahwa BMT memiliki posisi yang strategis dalam meningkatkan ekonomi mikro dan kecil menengah, metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif. Sedangkan Sri Dewi Yusuf, dalam penelitian yang berjudul *Peran Strategis Baitul Maal*

⁶ Hardianto Ritonga, *Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Kecil Menengah: Tesis* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

*Watamwil (BMT) dalam peningkatan Ekonomi Rakyat.*⁷ Menggunakan pendekatan kualitatif hasil penelitian untuk mengetahui upaya dan peran BMT dalam meningkatkan fungsi ekonomi rakyat harus menunjukkan performanya dalam kapasitasnya sebagai sebuah lembaga keuangan yang memiliki kemampuan untuk berperan dan sebagian alternative bagi masyarakat dalam kerja sama usaha dan bermitra bisnis.

Ivan Rahmat Santoso, Peran BMT Studi Kasus di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT Haniva Imogiri, Bantul, Yogyakarta, Hasil penelitian Perekonomian rakyat merupakan unsur penting dalam pembangunan ekonomi, dimana dengan menggiatkan sektor riil dapat menjadi tiang penyangga ekonomi agar semakin baik.⁸Selain itu pemberdayaan sektor riil mempunyai posisi strategis dalam pengembangan ekonomi kelas bawah yang sangat membutuhkan bantuan pinjaman modal untuk mengembangkan usahanya, dengan pembiayaan yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan, laju ekonomi suatu masyarakat lebih produktif. Ekonomi Islam sebagai suatu alternatif bagi umat muslim untuk bertransaksi secara halal dan menghindari dari sistem riba dan gharar yang telah menjadi hambatan psikologis bagi umat Islam. BMT sangat bersentuhan langsung dengan perekonomian masyarakat, di mana BMT dan sektor riil dapat menimalkan kegiatan spekulasi dalam usaha dan memaksimalkan kemampuan masyarakat dalam bidang produksi dengan pembiayaan-pembiayaan yang

⁷Sri Dewi Yusuf, "Peran Strategis Baitul Maal Watamwil (BMT) dalam peningkatan Ekonomi Rakyat" *Jurna IAIN Gorontalo*. Al- Mizan, Volume. 10 Nomor 1, Juni 2014.

⁸Ivan Rahmat Santoso, "Peran BMT dalam Pembiayaan Studi Kasus di Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah BMT Haniva Imogiri, Bantul, Yogyakarta" *Jurnal IAIN Gorontalo*.

dilakukan sesuai dengan produk-produk yang berlaku pada tiap-tiap BMT yang ada. pendekatan yang digunakan kualitatif.

Muhammad Qasthalani, dengan judul penelitian Peran Koperasi Syariah Dalam Mendukung Terciptanya Kesejahteraan Anggota Dan Masyarakat (Studi Pada Koperasi Agro Niaga Indonesia/Kanindo Syariah Cabang Pembantu Pakisaji, Kabupaten Malang). Dalam penelitian kali ini akan dibahas tentang peran salah satu lembaga keuangan mikro syariah dalam membantu terciptanya kesejahteraan anggota dan masyarakat yang bertempat di daerah Pakisaji, Kabupaten Malang, Jawa Timur yang berupa koperasi syariah. Lembaga yang dimaksud tersebut bernama Kanindo Syariah Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian tersebut Kanindo Syariah memberikan peran positif bagi pengguna jasanya terutama bagi pengguna jasa pembiayaan. Namun sayang masih terdapat noda hitam pada tubuh Kanindo Syariah Pakisaji yang mencoreng jati dirinya sebagai sebuah koperasi. Untuk itulah Kanindo Syariah Pakisaji harus segera berbenah diri sebelum nantinya mendapat sanksi dari pihak yang berwenang.⁹

Muhammad Yasir Yusuf, yang berjudul Model Pelaksanaan CSR Bank Syariah: Kajian Empiris Pembiayaan Mikro Baitul Mal Aceh, fokus penelitian ini untuk melihat bagaimana model pelaksanaan CSR, lebih focus lagi dari penelitian tersebut ditemukan bahwa pelaksanaan CSR bertujuan untuk menciptakan

⁹ Muhammad Qasthalani”Peran Koperasi Syariah Dalam Mendukung Terciptanya Kesejahteraan Anggota Dan Masyarakat (Studi Pada Koperasi Agro Niaga Indonesia/Kanindo Syariah Cabang Pembantu Pakisaji, Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah*. Vol. 4, No 1: Semester Ganjil 2015/2016.

kemaslahatan bersama dalam menjalankan ekonomi yang berlandaskan kaidah-kaidah Islam. Pendekatan Kualitatif.¹⁰

Fokus perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah di sini melihat peran BMT terhadap aktivitas sosial di masyarakat agar masyarakat bisa mandiri dan kreatif untuk menumbuhkan perekonomian, melihat sumbangsih BMT terhadap masyarakat disekitarnya dapat mengkonfirmasi antara teori dan praktik di lapangan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Apabila dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*Field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk melakukan studi mendalam mengenai suatu unit sosial, ekonomi, sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa (ekonomi, pendidikan dan kesehatan), kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹² Penelitian ini memusatkan perhatiannya kepada pemecahan masalah-masalah aktual antara teori dan praktik sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan dan apa yang ada terjadi aplikatif dilapangan.

¹⁰M. Yasir Yusuf, "Model Pelaksanaan CSR Bank Syariah: Kajian Empiris Pembiayaan Mikro Baitulmal Aceh": *Jurnal Ekonomi Islam La_Riba*. Vol. 4, No.2, des. 2010, hal. 199.

¹¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.8.

¹²Nana Sujana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.65.

Sekitar dari BMT dengan menggunakan alat dengan beberapa cara lain. Dua data ini bisa saja ditulis secara terpisah, namun keduanya yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan peran aktivitas sosial terhadap masyarakat.¹³ Manfaat adanya BMT terhadap masyarakat sekitar atau di pedesaan agar masyarakat dapat mandiri secara ekonomi dan bisa keluar dari belenggu kemiskinan.

1. *Lokasi Penelitian*

Di BMT Beringharjo Jln. Rinroad Barat 117, Gamping Sleman Yogyakarta. BMT Bina Ummah Jln. Jae Sumantoro 24, Godean, Sleman, Yogyakarta dan BMT Bina Ihsanul Fikri Jln. Rejowinangun No. 28B Kota Gede Yogyakarta.

2. *Subjek dan Objek Penelitian*

Subjek penelitian ini adalah para informan yang menjadi kunci dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu ada 2 informan kunci (Diwancarai pihak Manager BMT Beringharjo, BMT Bina Ihsanul Fikri , dan nasabah yang di perdayakan oleh BMT), Sedangkan objek Penelitian ini adalah Peran BMT Syariah Terhadap Aktivitas Sosial di masyarakat. Sumber informasi yang menjadi narasumber dalam penelitian ini semuanya berjumlah 24 orang.

3. *Sumber Data*

Data adalah sesuatu belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengelolaan data yang kita dapatkan. Data bisa berbentuk informasi, huruf, angka, suatu keadaan ataupun pamflet yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu

¹³ Nana Sujana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm.65.

konsep atau wacana. Dalam hal ini biasanya peneliti mengumpulkan sumber data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber informan pertama yang berupa hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Adapun tujuan penggunaan data primer untuk memperoleh data yang valid.

Sedang sumber data sekunder adalah data diperoleh dari buku, web dan dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini. Selanjutnya, data tersebut dapat digunakan untuk melengkapi dan memperkuat analisis dan kesimpulan hasil penelitian. Data tersebut antara lain tentang peran BMT syariah terhadap aktivitas sosial, mengenai sejarah dan struktur organisasi. Adapun tujuan data sekunder dalam memperkaya dan melengkapi data primer yang telah diperoleh.

4. *Metode Pengumpulan Data*

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan yang di dukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti, dalam hal ini mengobservasi langsung di lapangan. Menurut S. Nasution observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang akan diteliti, yang didukung dengan pengumpulan dan dan pencatatan data secara sistematis. Metode observasi di gunakan memperoleh

data lengkap mengenai kondisi umum di BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta. Yang peneliti amati selama observasi adalah proses pengajuan dana *qardul hasan* di BMT Beringharjo, sementara pengamatan BMT Bina Ummah yaitu mengamati proses situasi dan proses kerja teller, staff dan nasabah demikian juga pengamatan yang saya lakukan di BMT Bina Ihsanul Fikri yaitu mengamati proses transaksi penyaluran dana yang sedang berlangsung.

b. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan yang akan di wawancarai sebagai sumber informasi yang kita gali. Materi wawancara adalah tema yang dinyatakan kepada informan, berkisar antara teori dengan kenyataan yang ada aplikasi di lapangan dan tujuan penelitian. Dalam melakukan wawancara ini ada beberapa sebagai sumber informan dari segi internal yaitu direktur, devisi bagian pemberdayaan sosial kalau eksternal yaitu masyarakat yang di berdayakan, peneliti mempersiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis, tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan-pertanyaan baru selama wawancara berlangsung. Antara lain yang diwawancarai:

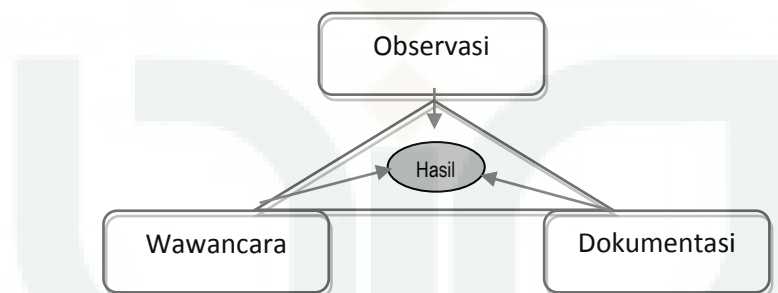
1. Manager BMT Beringahrjo, Manager BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri.
2. Staf BMT Beringahrjo , Staf BMT Bina Ummah, Staf dan BMT Bina Ihsanul Fikri.

3. Masyarakat yang menerima dana *Qardul hasan* BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri.

c. Dokumentasi

Metode ini dipakai sebagai penguat terhadap hasil observasi dan wawancara (interview). Dokumentasi merupakan pencarian data melalui berbagai data, buku, majalah, surat kabar, brosur, jurnal dan lainnya. Dalam metode ini didapat kumpulan data profil perusahaan, struktur organisasi, peran BMT terhadap aktivitas sosial di masyarakat.

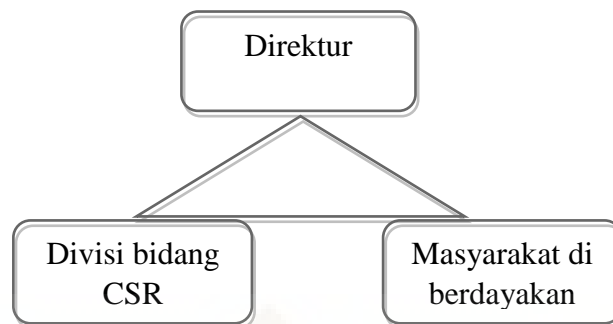
Triangulasi metode berarti pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dari beberapa metode teknik pengumpulan data.¹⁴ Triangulasi metode pada penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 1.2 Trinagulasi

Selanjutnya Triangulasi teknik sumber pada penelitian ini dilakukan kepada Direktur, Divisi bidang CSR dan Masyarakat Diberdayakan. Hal ini dapat digambarkan seperti pada gambar berikut ini :

¹⁴Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 331.



Gambar 1.1 Triangulasi sumber data

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dilakukan melalui empat tahap seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman dalam kutipan Basrawi yaitu¹⁵:

a. Reduksi Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan langkah awal yaitu menuliskan dan mengetik data yang telah terkumpul dari lapangan, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Reduksi data dimaksudkan untuk memilah data yang sesuai dan relevan dengan penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Data yang telah direduksi kemudian dikelompokkan secara rapi, terperinci, dan sistematis. Hal tersebut dimaksudkan agar data dapat disusun sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian. Sehingga data yang telah dikelompokkan dapat digunakan untuk menyusun penelitian.

¹⁵Basrawi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.209.

c. Interpretasi data

Tahap selanjutnya yang dilakukan dalam proses analisis data yaitu melakukan interpretasi terhadap data yang telah dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Hal tersebut dimaksudkan untuk mencari makna atas data yang diperoleh, baik itu melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Data yang telah dikelompokkan kemudian ditafsirkan secara deskriptif kualitatif. Melalui tahap ini maka peneliti dapat mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana peran lembaga keuangan syariah terhadap aktivitas sosial di masyarakat.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam proses analisis data, yaitu penarikan kesimpulan atas hasil penelitian. Data yang telah digambarkan dan dijelaskan dalam tahap interpretasi kemudian disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian terkait, yaitu peran lembaga keuangan syariaiah terhadap aktivitas sosial di masyarakat.

e. Keabsahan Data

Pemeriksaankeabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan data dimana data tersebut digunakan untuk mengecek atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁶ Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan

¹⁶Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.330.

kelemahannya sendiri. Jadi dengan demikian tricangulasi memungkinkan tangkapan realitas secara lebih valid.¹⁷

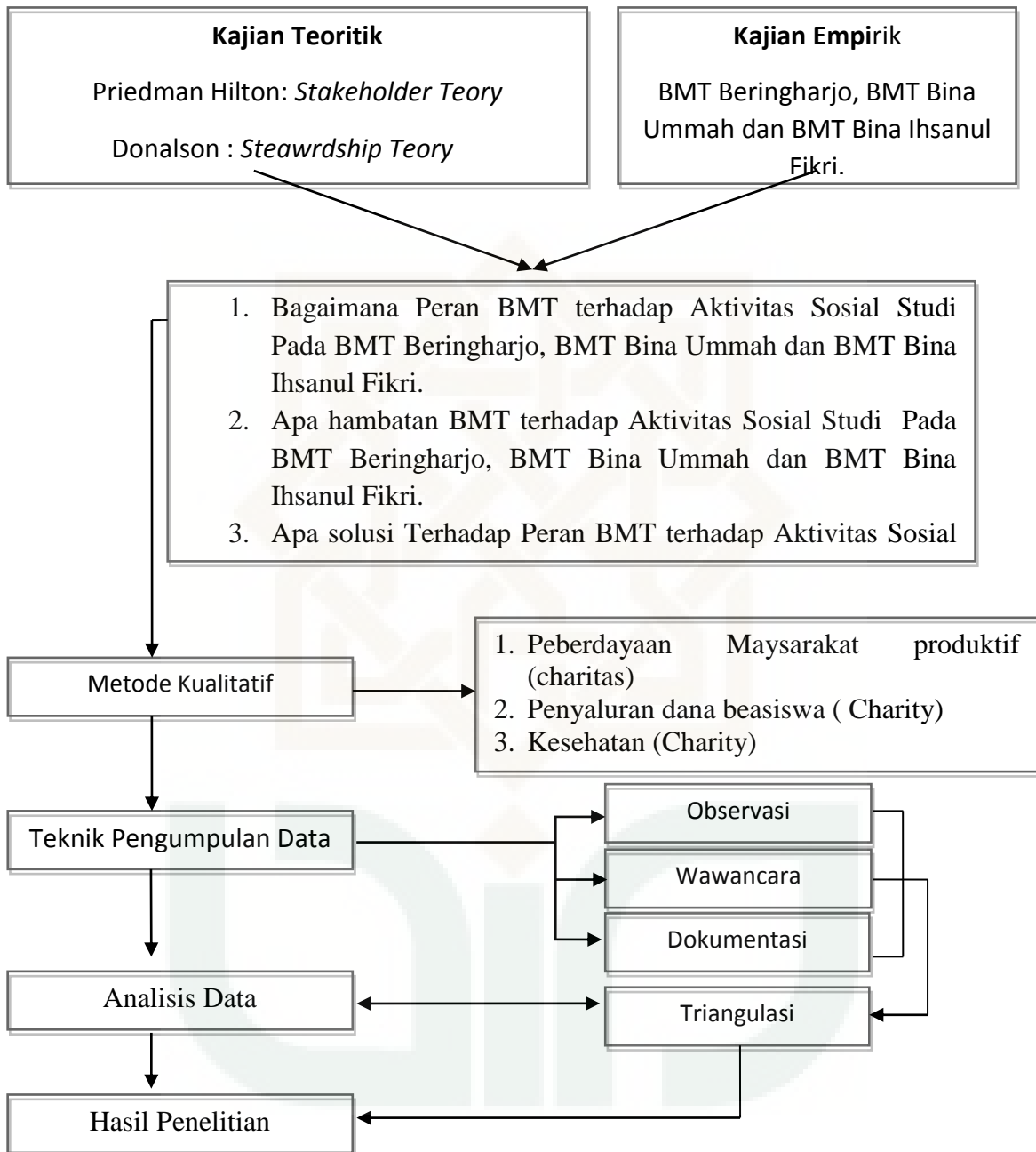
Untuk memeriksa keabsahan data peneliti akan menggunakan triangulasi teknik sumber dan triangulasi metode. Triangulasi teknik sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara;
2. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang;
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang saling berkaitan.

¹⁷ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta:LKIS; 2007), hlm. 97.

F. Alur Skema Peneliti



Gambar 1.1 Alur skema penelitian

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan Gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam penulisan Penelitian ini disusun secara sistematis terdiri dari 5 bab. Adapun sistematika pembahasan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan Kegunaan Penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, alur skema penelitian dan sistematika penelitian

Bab II, Landasan teori, yang menjelaskan dekripsi BMT di BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, peran BMT di BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta terhadap aktivitas sosial di masyarakat, *stakeholder*, *stewardship* dan pengelolaan csr terhadap masyarakat, *corporate sosial responsibility* dalam perspektif islam.

Bab III, Tinjauan umum lokasi penelitian, deskripsi BMT di BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

Bab IV, Merupakan inti dari penelitian, yaitu mendeskripsikan apa yang terjadi dilapangan tentang Peran BMT Terhadap Aktivitas Sosial di BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

Bab V, Ini juga berisi kesimpulan atas hasil Penelitian yang telah dikaji atau memuat tanggapan atau jawaban atas rumusan masalah sebagaimana di bab pertama. Bab kelima ini juga berisi saran-saran peneliti terkait beberapa pokok persoalan dan rekomendasi bagi peneliti berikutnya yang mengkaji di BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Uraian diatas peneliti mendapatkan beberapa data di lapangan bahwa, ada beberapa yaitu.

1. Dari segi peran BMT diantara lain:

BMT Beringharjo ada 2 dalam bentuk yang disalurkan di BMT Bringharjo yaitu *charitas* dan *charity*, *charitas* adalah dana produktif yang disalurkan bagi masarakat yang mempunyai skill akan tetapi dia tidak mempunyai modal untuk menjalankan sebuah usaha. *Charity* adalah dana yang disalurkan kepada masarakat miskin tetapi dalam bentuk barang atau uang yang sipatnya sekali habis. BMT Bringharjo kosentrasinya lebih kepada ekonomi produktif sesuai dengan misi dan visi yang ada di BMT, jadi disini terbagi atas dua yaitu program produktif lebih banyak dibanding ekonomi komsumtif. Begitupun dalam program pemberdayaan produktif seperti, angkringan simba harjo, sahabat ikhtiar mandiri, sahabat mudharabah kebajikan, petas unggul, binary atau bina mitra (bring loyal, bring prioritas dan bring pamili). Program yang ada di BMT Bringharjo berupa komsumtif seperti bapak becak kompak harjo, buruh kindom, tebar senyum berbagai sesama, tebar hewan kurban, LKS (layanan kesehatan Cuma-Cuma), dana dari komsumtif ini ada beberapa sumber dana eksternal yang ikut berpartisipasi atau bekerja sama yaitu dompet dhuapa, rumah sakit gigi dan mulut dr. Sudomo di UGM.

BMT Bina Ummah Pemberdayaan ekonomi pendampingan pemberian ekonomi melalui usaha produktif, yang diambilkan dari *qardul hasan* tanpa ada bagi hasil mengembalikan sesuai dengan pinjaman. Beasiswa program pendidikan untuk para anak asuh BMT Bina Umma yang terdiri anak tidak mampu, anak yatim dan keluarga dhuapa, tiap bulanya kita kumpulkan untuk menerima beasiswa sd, smp,sma, tiap bulanya kami kumpulkan disini nantinya ada pengajian. Ada juga program akhir tahunan liburan dengan outbond para penerima beasiswa. Beasiswa ini terkait dengan OTP orang tua penyantun saat ini kami punya data 47 orang penyantun, orang tua yang memberikan dana untuk disalurkan kepada orang tua siswa. Program bakti sosial untuk daerah banyak warga yang tidak mampu dan ada juga pelayanan kesehatan gratis dan di BMT Bina Ummah Lebih banyak program yang di salurkan dalam bentuk ekonomi produktif di banding ekonomi komsumtif.

BMT Bina Ihsanul Fikri ada namanya *tamwil* dan *maal* masing-masing ada pemberdayaan seperti orang tua asuh mandiri (gotam), pendampingan dai pesisir selatan, pendampingan desa binaan mandiri, pendampingan ekonomi, ekonomi produktif, kelompok kaum dhuafa , pendampingan kelompok binaan masjid, pengembangan wakaf, pengembangan wakaf uang produktif pendirian dan pengembangan pondok pesantren wirausaha al-maun, pendirian panti asuhan dan ponpes al-amin muhammadiyah gedung kuning, di BMT Bina Ihsanul Fikri lebih banyak di salurkan ekonomi komsumtif dibanding ekonomi produktif.

2. Dari segi hambatan dialami BMT hambatannya

BMT Beringharjo kalau di pemberdayaan yang kami fokuskan disini adalah kaum dhuafa, apabila para itu disuruh mengubah mindset berpikirnya karena yang namanya dhuafa itu yang kami hadapi maunya maunya instan. Kita ada program tersendiri bagi dhuafa karna kadang dia lupa bahwadi dalamnya harus ada proses. sehingga disitu salah satu proses dan hambatan sebagai staff pendamping. Disini susah untuk mengubah mindset hidup mandiri tanpa dhuafa dan masyarakat yang menerima dana *qardul hasan* semangatnya berbeda-beda.

BMT Bina Ummah, Mindset berpikir masyarakat itu memang menjadi faktor utama, dari segi skill mereka, keterbatasan SDM dalam pendampingan butuh orang-orang banyak.

BMT Bina Ihsanul Fikri kurangnya SDM di bidang pendampingan maal, kurangnya dana sosial yang terkumpul yang akan di salurkan kepada calon penerima dana *qardul hasan*, dari segi penerima dana *qardul hasan* adanya ketidak sesuaian bagi penerima yang mengajukan usaha akan tetapi prakteknya berbeda *usaha yang* dilakukan. Staf pendamping bagaimana bisa tetap menjaga semangatnya untuk memberikan pendampingan terhadap binaannya.

3. Solusi yang di berikan BMT

BMT Beringharjo ditekankan kepada pendamping harus mampu memberikan pendampingan agar binaan progres dari sahabat ikhtiar mandiri, ke *muysrahah* dan *mudharabah*, karna staf punya kewajiban menaikan omsetnya sampai 20% bagi binaan, mampu memberikan motivasi kepada binaan agar semangat wirausahanya

baik, terjaga, dan dapat menubuh mindeset berpikir masyarakat yang dulunya mau instan sekarang, jadi mandiri segala sesuatu itu harus melalui proses.

BMT Bina Ummah ditekankan kepada staf pendamping bagaimana bisa mengubah mindset berpikir binaan agar tidak merasa ketergantungan dari dana *qardul hasan* yang semestinya binaan yang *maal* sudah layak di alihkan ke tamwil dengan sendirinya nanti untuk pindah, para staf harus lebih teliti lagi dan fokus kepada program binaan yang macet dan mampu memberikan solusi kepada binaan atau penerima dana *qardul hasan*. Staf bagian mal ditambah lagi agar lebih efektif dan bagi staf lebih progres lagi mencari lagi mencari calon penerima dana *qardul hasan*.

BMT Bina Ihsanul Fikri lebih menekankan kepada bagaimana bisa mengubah *mindset* berpikir penerima dana *qardul hasan*, staf memberikan pengetahuan tentang skill wirausaha, memberikan pengajian atau pengetahuan tentang spiritual dan etos kerja yang baik, dan binaan yang mengalami masalah disini para staf lebih melakukan pendekatan atau bicara empat mata agar lebih efektif memberikan solusi bagi binaan yang punya masalah yang di hadapi.

B. Saran

Untuk BMT Beringharjo dari segi pelayanan yang ada saat ini tetap di pertahankan dan ditingkatkan, agar binaan semakin merasa dimanjakan dan dibutuhkan. Dengan demikian akan ada rasa tanggung jawab dan amanah terhadap kerjasama tersebut antara pihak BMT dengan binaan.

Untuk BMT bina Ummah agar di pertegas kembali buat sasaran bagi calon penerima dana *qardul hasan*, menambah SDM bagian *mal*, agar dari segi

pemberdayaan lebih efektif, dari segi pembinaan yang di berikan kepada penerima dana *qardul hasan* dan pendamping itu lebih inovatif memberikan dari segi pendampingan dan dapat mengubah mainset berpikir binaan bahwa binaan yang sudah dapat

Untuk BMT Bina ihsanul Fikri, Agar SDM bagian mal di tambah supaya efektif dari segi pembinaan, dari segi SDM pendamping tetap konsisten di lapangan walaupun terkadang rasa malas itu datang secara tiba-tiba, kurangnya dana yang terkumpul di *mal* untuk di salurkan kepada calon penerima dana *qardul hasan*.

Untuk Masyarakat calon penerima agar dapat memaksimalkan program pemberdayaan yang di berikan oleh BMT bagian *maal*, untuk masyarakat kecil penerima bantuan agar memaksimalkan dana charitas untuk usaha produktif agar memotong rantai kemiskinan dalam keluarganya, sebaiknya jangan mengandalkan dana konsumtif sehingga ketergantungan dari BMT bagian *maal* dan masyarakat penerima bantuan tidak menyalahgunakan sebagaimana mestinya (permohonan bantuan usaha sesuai dengan praktiknya).

Bagi peneliti selanjutnya lebih mengeksplorasi data-data bagi penerima dana *qardul hasan* dalam hal charitas dan charity karna disini peneliti hanya mendeskripsikan peran aktivitas sosial BMT di masyarakat secara umum yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Mirakhor dan Zamir Iqbal, *An Introduction to Islamic finance: Theory and Practice* (Singapore: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd, 2007).
- Abdullah, Mal *An Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jogyakarta: Ar-Russ Media Group, 2010).
- Al Arif, M. Nuriyanto, *Lembaga Keuangan Syariah suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Cet I: Bandung; Pustaka Setia, 2002).
- Al- Quran dan Terjemahanya
- Alma, Buchar dkk, *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan nilai dan Praktik Syariah dalam bisnis Kontemporer*, (Bandung: AlfaBeta, 2014),
- Amirin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Press).
- Arifin, Z, *Memahami bank syariah, lingkup, peluang, tantangan dan prospek*, (Jakarta: Alva Bet, 1999).
- Arikunto, Suharsismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998).
- Arjianto, Agus *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis cara cerdas dalam memahami konsep dan factor-faktor etika bisnis dengan beberapa contoh praktis*, (Cet I: Jakarta; Rajawali Press, 2011).
- Arjinti, Agus, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis cara cerdas dalam memahami konsep dan factor-faktor etika bisnis dengan beberapa contoh praktis*.
- Azheri, Busyar, *Corporate Social Responsibility: Dari Voluntary Menjadi Mendatory*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2012).
- Aziz, M. Amin, *Pedoman pendirian BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*, (Jakarta: Pinbuk Press, 2004).
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).

- Bertens, K. Pengantar Etika Bisnis, Edisi Revisi (Cet III: Jogyakarta; Kanisius, 2013).
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)
- contoh praktis*, (Bandung: Alfa Beta, 2011).
- Djazuli, A dkk, *Lembaga-Lembaga perekonomian Ummat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).
- Effendi, Muh. Arief *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009).
- Effendi, Muh. Arief, *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009).
- Ernawan, Erni R, *Business Ethics etika Bisnis secara komprehensif menuntun anda untuk memahami definisi, konsep, serta beberapa paktor yang terakait, termasuk beberapa*
- Ibrahim, Nana Sujana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989).
- Jazuli Yadi Januari, Jasuli, *Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002),
- Kartini, V Dwi, *Corporate Social Responsibility Manangement dan implementasi di Indonesia*, (Bandung: Refika Aditama; 2009).
- Moleong, Lexy ,*Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009).
- Muhammad, *Lembaga Keuangan Mikro syariah pergaulatan melawan kemiskinan & penetrasi ekonomi global* (yogyakarta: graha ilmu, 2009).
- Muhammad, *Manajemen Bank Syaria* (EdsII: Cet II; Yogyakarta, 2011).
- Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infak dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)*, (Cet I: Yogyakarta; Magistra Insani Press, 2006).

- Pemerintah Kota Serang Dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Tradisional The Role Of City Government Serang in Developing traditional Market Policy.
- Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil, Pedoman Cara Pembentukan BMT (Jakarta: Pinbuk; 1996).
- Rahrjo, M. Dawan, *Islam Transpormasi Sosial-Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- Ridwan, Muhammad, *Manajamen Bitul Maal Wat Tamwil* (Jogyakarta: UII Press, 2004).
- Ritonga, Hardianto, Peranan Baitul Maal Wat Tamwil Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Dan Kecil Menengah: *Thesis* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)
- Rizki, Awali, *BMT Fakta dan Prosepek Baitul Maal Tamwil* (Jogyakarta: UCY Press, 2007).
- S. Nasution, *Metode Reseach* (Penelitian Ilmiah), (cet. Ke- VIII: Jakarta; Bumi Aksara, 2006).
- Shalehuddin, Wawan Shofwan Risalah Zakat Infak & Sedeqah, (Bandung: Tafakur; 2011).
- Siswanto, Ely, “ Strategi Pengembangan BMT (*BAITUL MAALWATAMWIL*) Dalam Memberdayakan Usaha Menengah” *Jurnal Iqtishoduna* (V0o 4, No 3; 2008).
- Subarto Zaini, Antonious Alijoyo, *Komisaris Independen Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*, (Jakarta: Indeks; 2004
- Suhadi, H. Imam *Wakaf Untuk Kesejahteraan Ummat*, (Yogyakarta: PT: Dana Bhakti Prima Yasa, 2002).
- Suharto, Edi “ Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat CSR (Corporate Social Responbility)”, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Suharto, Edi, “Pekerjaan Sosial di Dunia Industri :Memperkuat CSR (Corporate Social Responbility)”, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sumber UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sutedi, Adrian, *Good Corporate Governance*, (Ed I: Cet I; Jakarta, Sinar Grapika, 2011).

Suwandi, Basrawi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

sya_____, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

Syaifuddin A. Rasid, Baihaki Abd Majid, *Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan system Syar'iah*.

W. Creswell, John *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Edisi III: Cet !: Yogyakarta, Pustaka Pelajara, 2010).

Wawancara menurut data dari interview salah satu petugas Manager puskesmas tgl 17-02- 2016 pada jam 13.30.

Widodo, Hertanto dkk, (*Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Watamwil (BMT)*, (Cet I: Bandung; Miazan, 1999).

Yosephus, L Sinuor, *Etika Bisnis Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Prilaku Pebisnis Kontenporer*, (Jakart: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010).

Yusuf, M. Yasir” Model Pelaksanaan CSR Bank Syariah: Kajian Empiris Pembiayaan Mikro Baitulmal Aceh”: *Jurnal Ekonomi Islam La_Riba*, vol. Iv, no.2, des. 2010,

Jurnal

Adhitama, Andreas Suryo, “ Pengaruh Penerapan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Efisiensi Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Skripsi: Universitas Sebelas Maret*, 2012.

Andayani, Wuryan “ Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Pengelolaan Laba & Kinerja Perusahaan: ditinjau dari Teori Stewardship” *Disertasi*, Universitas Gadjah Mada; 2012.

Candrayanthi, Alit & Saputra, Dharma, “ Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan” (*Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*), *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2013): 141- 158*

- Chen, Mega, Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, VOL 13, No 1 (2011).
- Davis, J dan Donaldson, L.1991. Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of Management* 16 (1) June: 49-64.
- Debbie Luciani Pratiwi dan Sumarti, “ Analisis Gender Terhadap Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan CSR bidang Pemberdayaan Ekonomi Lokal PT Holan Indonesia Tbk”. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol. 06, No. 02. 201.
- Dharma Saputra, dan Alit Candra yanhi, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)” ,ISSN: 2302-8556E-*JurnalAkuntansiUniversitasUdayana*4.1(2013):141-158.
- Donaldson L dan Davis, J., Schoorman, R 1997. Towards a stewardship theory of management. *Academy of Management Review* 22: 20-47.
- Donaldson L. Dan Davis, J., Schoorman, R. 1997. Towards a stewardship theory of management. *Academy of Management Review* 22: 20-47.
- Erista Eka Rismawati, Tita Pjuitaningsih, “ Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Financial Perusahaan” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.
- Halik, Abdul “Peran Pemerintah Kota Serang Dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Tradisional The Role Of City Government Serang in Developing traditional Market Policy “ *Jurnal Bina Praja*, Volume 6 Nomor 2 Edisi Juni 2014.
- Hugh M O’Neill , Lee, P.M . 2003. Ownership structures and R&D investments of US and Japanese Firms: Agency and stewardship perspectives. *Academy of Management Journal* 46 (2): 212-225.
- Ivan Rahmat Santoso, “Peran BMT dalam Pembiayaan Studi Kasus di Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah BMT HANIVA Imogiri, Bantul, Yogyakarta” *Jurnal IAIN Gorontalo*.
- Kellermanns, Thomas M. Zellweger, Eddleston, Kimberly A, Franz W. 2008. Corporate entrepreneurship in family firms: A stewardship perspective. *Working Paper*. USASBE Proceedings: 310-326.

- M, Denies Priatinah, Reny Dyah Retno “ Pengaruh Good Corporate Governance & Pengungkapan Corporate Social Responbility Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2018), *Jurnal Nominal / Volume 1 Nomor 1/ tahun 2012.*
- M. Yasir Yusuf,” Model Pelaksanaan CSR Bank Syariah: Kajian Empiris Pembiayaan Mikro Baitulmal Aceh”: *Jurnal Ekonomi Islam La_Riba*, Vol. Iv, no.2, des. 2010.
- Muid, Dul “ Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Stock Return (The Influence Corporate Social Responsibility to Stock Return Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2009)”, *Jurnal Vol.6. 1 Juni 2011*
- Pelaksanaan CSR bidang Pemberdayaan Ekonomi Lokal PT Holan IndonesiaTbk”
.*Jurnal*
- Pratiwidan Sumarti, Debbie Luciani, “Analisis Gender Terhadap Tingkat Keberhasilan
- Qasthalani, Muhamma”Peran Koperasi Syariah Dalam Mendukung Terciptanya Kesejahteraan Anggota Dan Masyarakat (Studi Pada Koperasi Agro Niaga Indonesia/Kanindo Syariah Cabang Pembantu Pakisaji, Kabupaten Malang)”.
.
- Raharjo, Eko” Teori Agensi dan Teori Stewardship dalam perspektif akuntansi (Agency Theory vs stewardship Theory in The Accounting Perspectif), Vol.2 No.1 juni 2007.
Sosiologi Pedesaan, Vol.06,No.02.2012.
- Sumarti, Debbie Luciani Pratiwi “Analisis Gender Terhadap Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan CSR bidang Pemberdayaan Ekonomi Lokal PT Holan Indonesia Tbk”. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, Vol. 06, No. 02. 2012.
- Yusuf, Sri Dewi, “Peran Strategis Baitul Maal Watamwil (BMT) dalam peningkatan Ekonomi Rakyat” *Jurnal IAN Gorontalo*





LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK BMT

A. Identitas Daftar yang diwawancarai (Bpk/Ibu/ Sdr/ Sdri)

Nama :

Jabatan:

Usia :

Umur:

B. Peran BMT

1. Apa tugas-tugas dan Wewenang BMT?
2. Bagaimana Pelaksanaan Baitul Tamwil ?
3. Apa-apa saja Produk yang ditawarkan ?
4. Dari mana Sumber dana Yang di Peroleh untuk pemberdayaan maysarakat ?
5. Pemberdayaan dalam bentuk apa saja yang ada di BMT ini?
6. Apa saja program yang ditawarkan BMT untuk menarik perhatian maysarakat?
7. Apa saja hambatan-hambatan yang dialami BMT dalam usaha yang dilakukan?
8. Bagaimana cara mengatasi hambatan- hambatan tersebut?

C. Hambatan BMT

1. Bagaimana bentuk pemberdayaan BMT terhadap aktivitas social di maysarakat?
2. Kapan waktu dilaksanakan pemberdayaan umat bagi maysarakat ?
3. Apa-Apa Hambatan yang dialami pihak BMT dalam pemberdayaan aktivitas sosial di maysarakat?
4. Bagaimana usaha yang dilakukan BMT untuk mengetahui perkembangan Mitranya?
5. Apa solusi BMT dalam mengatasi hambatan tersebut?
6. Apa wujud hambatan yang diberikan Kaum dhuafa, asnaf?
7. Apa saja program terbaru yang ditawarkan bmt untuk maysarakat?
8. Bagaimana mengelola dana Qardul hasan di BMT?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK MAYSARAKAT (MITRA BMT)

A. Identitas (Jati diri) Anda (Bpk/Ibu/ Sdr/ Sdri)

Nama:

Jenis Kelamin:

Umur :

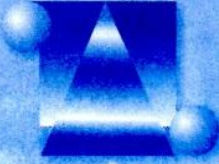
Pendidikan Terakhir:

Pekerjaan Usaha:

Alamat:

B. Tanggapan dan Respon Mitra

1. Dimana lokasi usaha anda?
2. Bagaimana pelayanan BMT pada anda?
3. Adakah peningkatan pengahsilan anda setelah bekerja sama dengan BMT?
4. Apa anda berencana akan memperpanjang bekerja sama dengan bmt?
5. Apa yang anda hadapi dalam menjalankan usaha tersebut?
6. Apakah ada solusi yang ditawarkan dari bmt terhadap hambatan tersebut?
7. Apa solusi yang anda ambil untuk mengatasi hambatan tersebut?
8. Apakah BMT berperang Menunjang /membantu usaha anda?
9. Bagaimana tanggapan anda terhadap BMT
10. Bagaimana Menurut anda tentang pengelolaan BMT dalam pemberdayaan maysarakat?
11. Apa hambatan mitra hadapi dalam pemberdayaan maysarakat?
12. Bagaimana Menurut anda adanya pendampingan sebelum dan sesudah dari BMT?
13. Menurut anda seberapa besar prosentase keberhasilan BMT dalam pemberdayaan maysarakat?
14. Menurut anda apa cara yang terbaik demi memajukan BMT yang ada?



PUSKOPSYAH DIY

Nomor : 323/BH/KWK-12/V/1999

Center of Sharia Cooperative

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No. : 014/Puskopsyah-DIY/II/16
Lamp. : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Yogyakarta, 18 Februari 2016

Kepada Ykh.
Pimpinan / HRD BMT Anggota Puskopsyah DIY
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah atas segala nikmat yang telah diberikan Allah SWT kepada kita semua. Shalawat dan Salam semoga tetap melimpahkan pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.



Sehubungan dengan rencana Penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir , yang dilakukan oleh:

Nama	: Muhammad Ardi
NIM	: 1420310041
Program	: Magister (S2)
Prodi/Konsentrasi	: Hukum Islam / Keuangan dan Perbankan Syari'ah
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Judul Riset	: PERAN LEMBAGA KEUANGAN TERHADAP AKTIVITAS SOSIAL

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, dimohon perkenan dari BMT yang bapak/ibu pimpin untuk dapat memberi data / keterangan yang diperlukan oleh yang bersangkutan.

Demikian surat pengantar ini kami sampaikan, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



NASRODIN, SEI, MSP
Manager
NO. 323/BH/KWK-12/V/1999



BERING CAMPUS

Kantor Bering Campus - Kantor Pusat BMT Beringharjo Jl. Ringroad Barat, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Tlp. (0274) 549152/549157 ext. 117 www.bmtberingharjo.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 016/B/Bering Campus/KSPPS BMT-BERINGHARJO/V/2016

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Bey Arifin, S.IP.,MM.
Jabatan : Staff Bering Campus
Alamat : Ringroad Barat RT 08 RW 15 Desa Kaliabu, Kelurahan
Banyuraden, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta.
HP : 081215626364
Telp. : (0274)549152,549157
Fax. : (0274)549164

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tercantum di bawah ini :


Nama Mahasiswa : Muhammad Ardi
NIM : 1420310041
Program : Magister (S2)
Prodi/Konsentrasi : Hukum Islam/Keuangan Dan Perbankan Syari'ah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Tesis : "Peran Lembaga Keuangan Syari'ah Terhadap Aktivitas Sosial
(Studi Pada BMT Beringharjo, BMT Bina Umah, BMT Bina
Ihsanul Fikri Yogyakarta)"

Telah melakukan penelitian di KSPPS BMT Beringharjo Yogyakarta. Penelitian dimulai tanggal 7 Pebruari 2016 dan diakhiri tanggal 19 April 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 20 Mei 2016


Bey Arifin, S.IP.,MM
NIK.50070104
LEMBAGA KURSUS DAN PK
BERING CAMPUS

DAFTAR HASIL WAWANCARA

NO	NAMA	NAMA BMT	STATUS	KODE	Paraf
1	Rubi Utami Varalin	BMT Beringharjo 0821 3571 2958	Manager	Perempuan	
2	Painem Yusmar	BMT Beringharjo 08175472607 / 0857 02564002	Pendamping	P.	
3	Wahyudi Nugroho	BMT Beringharjo 085725971617	pendamping	L	
4	Yunah	BMT Beringharjo		P	
5	Sri Suharsi	085868078756	uraha makanan	P	
6	mba rukmi	087 038 514 282	(Kecompok) shale (peranan)	P	
7	Parjiah			P	
8	Muhinah		Angkring	P	
9	Sri Surdayati		angkring	P	
10	Sumandi	08574726845	Becak	L	



SURAT KETERANGAN
Nomor: 004/Dir-BU/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Yuliyanto, S.E.
NIP : 1 200212 2 0014
Jabatan : Wakil Direktur

Menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD ARDI
Nim : 1420310041
Program : Magister (S2)
Prodi/ Kosenterasi : Hukum Islam / Keuangan dan Perbankan Syariah
Lembaga : Universitas Islam Negeri Kalijaga

Telah melakukan Penelitian di BMT Bina Ummah berjudul: **PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH TERHADAP AKTIVITAS SOSIAL Studi Pada BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri.** Pada tanggal 7 Februari 2016 s/d 25 April 2016.






Demikian Surat Keterangan ini agar dapat di digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Wakil Direktur


Arif Yuliyanto, SE

DAFTAR HASIL WAWANCARA

NO	NAMA	NAMA BMT	STATUS	KODE	PARAP
1.	Arief	BMT BINA UMMU	MANAGER	L	
2.	Siamri	BMT Bina Ummah	Shitubul Maal	L	
3.	Haryanti	Binaan BMT	kelompok Pentrol Layur	P	
4.	SUTARTI		jabatan	P	
5.	Suhartatik	Binaan BMT	jabatan	P	
6.	Purnem	Bina Ummah Bina Ummah	Prudidayes Ikan	P	
7.					
8.					



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor: 022/BIF-PNLT/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sutardi, S.HI
NIP : 2007.151182.0024
Jabatan : Manager

Menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD ARDI
Nim : 1420310041
Program : Magister (S2)
Prodi/ Kosenterasi : Hukum Islam / Keuangan dan Perbankan Syariah
Lembaga : Universitas Islam Negeri Kalijaga

Telah melakukan Penelitian di BMT Bina Ihsanul Fikri berjudul: **PERAN LEMBAGA KEUANGAN SYARI'AH TERHADAP AKTIVITAS SOSIAL Studi Pada BMT Beringharjo, BMT Bina Ummah dan BMT Bina Ihsanul Fikri.** Pada tanggal 7 february s/d 30 april.

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Manager

Sutardi, S.HI



"DAFTAR HASIL WAWANCARA"

NO	NAMA	NAMA BMT	STATUS	KODE	PARAP
01	Ahmad Nur ali	BMT BIF (Bina Ihsanul Fikri)	Staf BMT	L	
02	SUTARDI	BMT BIF	MANAGER	L	
03	Bayu P	Santri Al-Hayat			
04	salmah	Al-Maun dul BMT Bip Juaban		L P	
05	samri'ah	melanar Binaan melin salmah melin	mayoritas 08222623 1755	P.	
06	Fifi	ura ha beasiswa		P	
07		B orang anak		P	
08	ABDURRAHMAN	AL-MAUN		L	
09	Septijan Tova A	AL-MAUN		L	

CURICULUM VITAE

A. Identitas diri

Nama : **MUHAMMAD ARDI**
NIM : 1420310041
Pakultas : Hukum Islam
Kosenterasi : Keuangan & Perbankan Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Ajjalireng, 20 September 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : Mahasiswa UIN SUNAN KALIJAGA
Alamat : jl. Sungai Musi
No. HP : 085395286629
E-mail : Muhammad_ardiii@YMAIL.com
Nama Orang Tua
Ayah : A. Marhamang
Ibu : Indar Jaya

B. Pendidikan

Formal

- SD 23 Macege, Kab. Bone tahun 2003
- SMPN Negri. 2 Kab. Bone 2006
- SMA Negri 5 Watampone) Kab. Bone tahun 2009
- STAIN Watampone (Jurusan Syariah/ Prodi Ekonomi Syariah) Tahun 2013

C. Organisasi

- Koperasi Mahasiswa (KOPMA) STAIN Watampone.
- Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) STAIN Watampone.
- Pendiri Ruma Peduli Bangsa (RPB) Watampone.
- Komunitas Rumah Baca Bukuta Filosofi Watampone.

D. Karya Ilmiah

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap loyalitas Pelanggan Studi pada Ajb. Bumipuetra (2013 skripsi)
2. Etika Bisnis Perspektif Ekonomi Islam (Jurnal IAIN Jember)

E. Seminar

1. Lets Hijrah to Shariah Economic (2013)
2. Dalam Sosialisasi Pasar Modal (2013)
3. Seminar Ekonomi Syariah (2013)
4. Islamic Banking research Forum V (2013)
5. Smart The Better For The Future (2014)
6. Urgensi Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Pada Industri Jasa Keuangan; Upaya Mewujudkan Jasa Keuangan Industri yang Sehat dan Tangguh di Indonesia. (2014)
7. Komite Nasional Keuangan Syariah (Knks) Sebagai Strategi Indonesia Menuju Pusat Keuangan Dunia (2015)
8. Public Lecture (2015)

9. Internsional Confrence “ Dinamic of The Studies On Indonesian Islam” (2014)
10. Metodologi Ekonomi Islam di Minata Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada (2015)
11. Shariah Economic Forum di Universitas Gajah Mada (2015)
12. Islamic Economy and Business for Welfare di Universitas Gajah Mada (2015)
13. Internasional Conference ob constly tolerance (2015)
14. Has Attended the Internasional seminar and human right : Freedom of consutualisem as. Di Universitas Air Langga (2015).
15. The Inagural The Meeting Of The Asean Network for Witness victim Protection in 2015.